

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pertanyaan yang diberikan pada saat survei, dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti berhasil mengeksplorasi praktik akuntansi pada UD. BOY di kecamatan Duduk sampeyan kabupaten Gresik Jawa timur.

1. Karakteristik perusahaan

UD. BOY merupakan usaha industri kecil di bidang perikanan yang dikelola secara individu (tidak ada kerjasama dengan pihak lain). Usaha ini didirikan pada tahun 1986 oleh pemiliknya sendiri di Jl. Raya Duduk sampeyan no. 101 kecamatan Duduk sampeyan kabupaten Gresik Jawa timur. UD. BOY adalah industri kecil yang memperjual belikan udang windu.

UD. BOY dalam praktik akuntansinya masih sangat sederhana karena pengetahuan pemilik dan kepala bagian keuangan kurang akan pengetahuan ilmu akuntansi serta lingkungan yang kurang mendukung dengan adanya praktik akuntansi.

2. Latar belakang pemilik

UD. BOY didirikan oleh bapak H.Su'udi pada tahun 1986 yang bertempat di jalan Raya Duduk sampeyan no. 101 kecamatan Duduk sampeyan

kabupaten Gresik. Pemilik adalah seorang laki-laki berusia 52 tahun lahir di Manyar kabupaten Gresik Jawa timur, beliau adalah lulusan di salah satu SMA swasta di Manyar kabupaten Gresik Jawa timur.

3. Latar belakang kepala bagian keuangan

UD. BOY memiliki seorang kepala bagian keuangan yang bertanggung jawab atas semua urusan keperluan usaha tersebut. Kepala bagian keuangan adalah seorang perempuan yang berusia 46 tahun bernama Hj. Yuli, beliau adalah lulusan di salah satu SMA swasta di Gresik Jawa timur.

4. Proses bisnis UD. BOY

Proses bisnis industri kecil perikanan UD. BOY sangatlah sederhana, dalam proses bisnisnya hanya memperjual belikan udang windu hasil dari pelanggannya yaitu para petani tambak. Dalam prosesnya bisnis ini hanya membutuhkan pegawai yang tidak banyak, sehingga tidak banyak dalam pengeluaran untuk gaji para karyawannya karena dalam proses bisnisnya hanya menimbang, menyortir udang sesuai dengan size dan jenisnya serta pengiriman untuk menjualnya ke pabrik-pabrik pengelolah udang.

Dalam prosesnya, semula pelanggan menjual udang hasil panennya ke UD. BOY dan langsung diberikan bukti nota hasil timbangan dan sortirnya, namun tidak langsung dibayar oleh pihak UD. BOY karena harus konfirmasi harga terlebih dahulu dengan pihak pabriknya. Tetapi ada juga para pelanggan yang melakukan sistem “nge-Bon” atau dengan kata lain pelanggan hutang ke bapak H. Su’udi, jika uang yang dibayarkan lebih maka pelanggan tidak mengembalikan namun akan dipotong ketika pelanggan tersebut akan menjual hasil panennya di

lain waktu. Dengan pengecualian, bapak H. Su'udi tidak memberikan sistem "nge-Bon" kepada pelanggan baru dan pelanggan yang sudah banyak hutang. Dapat dikatakan dalam usaha ini menerapkan sistem kepercayaan dan kekeluargaan yang sangat tinggi, karena dilingkungan pedesaan merupakan lingkungan yang masih kental dengan kekeluargaannya.

Dalam proses penggajian karyawannya bapak H. Su'udi meberikan jumlah yang sama antar karyawan, yaitu berkisar Rp. 1.000.000., sampai dengan 1.500.000., bergantung dengan kondisi bisnisnya saat itu sepi atau ramai. Namun ketika cuaca kurang mendukung akan hasil panen yang baik, maka bapak H. Su'udi menerapkan sistem rolling karyawan atau dengan kata lain waktu jam kerjanya di bagi-bagi (tidak satu hari penuh). Penggajian karyawan dilakukan setiap satu bulan sekali oleh UD. BOY.

5. Penerapan konsep entitas

Perkembangan usaha ini murni berasal dari usaha UD. BOY sendiri. Dalam perkembangannya usaha ini berdiri sendiri sampai dengan sekarang dengan usaha yang semakin besar, dan perkembangan usaha ini tidak ada kerjasama dengan pihak lain. Usaha ini semakin besar karena adanya krisis moneter yang menyebabkan harga udang naik dengan drastis, serta adanya kepercayaan dari para petani yang banyak menjual hasil panennya ke UD. BOY.

Partisipan merupakan pihak yang akhirnya menerima manfaat dari nilai tambahan yang timbul akibat kegiatan ekonomik. Teori kesatuan juga mempunyai implikasi tentang tujuan pelaporan keuangan dan bentuk atau susunan statemen laba-rugi. Dalam UD. BOY laba-rugi yang diperoleh akan bersangkutan

dengan keuangan pribadi pemilik UD BOY karena laba yang diperoleh akan masuk langsung ke keuangan pemilik dan apabila ada kebutuhan yang menyangkut usahannya akan segera diambil dari keuangan pemilik tanpa alokasi biaya lain-lain yang berkala.

6. Penerapan konsep periodisasi

Dalam pengukuran laba, usaha ini hanya dengan menghitung hasil selisih antara hasil pembelian dari para petani dengan hasil penjualan yang dilakukan ke pabrik pengolahan udang. Pengukuran laba dalam usaha ini adalah hanya dalam sehari saja tidak berkala, dalam hari itu diperoleh hasil selisih antara pembelian dengan penjualan yang menghasilkan laba.

Dalam periode arus kas, kas yang dimiliki usaha ini mungkin lebih dari cukup untuk keperluan operasi yang dibutuhkan oleh UD. BOY. Dalam aktivitas operasinya usaha ini memperoleh pendapatan dari hasil penjualannya ke pabrik pengolahan udang. Pemilik membeli udang dari petani dan dijualnya ke pabrik kemudian selisih antara pembelian dan penjualannya akan diambil beberapa persen untuk laba yang diperoleh dan sisanya akan diberikan ke petani yang telah menjual udangnya ke UD. BOY.

Dalam industri kecil UD. BOY tidak melakukan pencatatan atau pelaporan akuntansi secara berkala karena praktik akuntansi yang digunakan masih sangat sederhana, pencatatan masih dilakukan secara manual dan sederhana. Dalam kelangsungan hidup bisnis ini sangatlah bergantung dengan kondisi alam, karena bisnis ini sangat bergantung pada para petani tambak. Oleh karena itu hal tersebut merupakan salah satu alasan pemilik untuk tidak

melakukan praktik akuntansi secara lengkap dan periodik atau berkala karena bisnis tersebut tidak tetap dalam kondisinya tergantung pada cuaca yang terjadi.

7. Siklus akuntansi UD. BOY

Dalam praktik akuntansi UD. BOY masih menggunakan praktika kuntansi yang sangat sederhana. Siklus akuntansi dalam UD. BOY adalah berawal dari pembelian dari para pelanggan yang akan di jual kepada pabrik pengelolah udang (penjualan) yang akan menghasilkan laba. Pencatatan laporan keuangan dilakukan setiap harinya dalam catatan pembukuan UD. BOY.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian tentang praktik akuntansi di industri kecil dalam bidang perikanan ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Adapaun keterbatasan-keterbatasan tersebut sebagai berikut:

1. Praktik akuntansi dalam industri kecil perikanan sangatlah jarang dilakukan praktik akuntansi yang lengkap dan benar.
2. Keterbatasan waktu, yaitu pada saat meminta izin kepada pihak UD. BOY untuk melakukan wawancara dan penelitian sangatlah sulit karena pihak-pihak yang bersangkutan sangatlah sibuk.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mencoba memberikan saran – saran yang ditujukan kepada UD. BOY yang menjadi objek penelitian, dan ditujukan untuk peneliti berikutnya yang memiliki persamaan penelitian. Adapun saran-saran yang dapat dijadikan acuan adalah sebagai berikut:

1. Bagi industri kecil perikanan UD. BOY

Karena persaingan yang semakin ketat, disarankan agar UD. BOY melakukan praktik akuntansi secara lengkap dan benar agar dalam proses pembukuannya bisa lebih efektif dan efisien sehingga dapat memperoleh laba yang maksimal dan efektivitas kerja yang baik.

2. Bagi peneliti berikutnya

Jika dilihat dari kriteria usaha, ada beberapa hasil analisis yang tidak sesuai dengan harapan, praktik akuntansi yang dilakukan oleh partisipan kurang lengkap sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya dapat lebih mengembangkan topik serupa dengan partisipan yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik (2010), *Kabupaten Gresik dalam Angka 2009*, BPS, Gresik

Eldon S.Hendriksen dan Michael F. Van Breda. (2000). *Teori Akuntansi Edisi Kelima*. Batam: Interakarsa.

Hendriksen, Eldon S, dan Van Breda. 2001. *Teori Akuntansi Terjemahan Herman Wibowo*. Edisi 6. Interaksa Batam Center.

Jogiyanto H.M., 2007 “Sistem Informasi Keperilakuan”, Penerbit Andi. Yogyakarta

Mohammed Amidu, John Effah, Joshua Abor University of Ghana, “E-Accounting Practices among Small and Medium Enterprises in Ghana”.

Journal of Management Policy and Practice vol. 12(4) 2011]

Oman, Rusmana., 2003. “Sikap dan niat akuntan terhadap internalisasi informasi lingkungan dalam sistem akuntansi perusahaan”. Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto.

Sofyan Safri Harahap, 2007. *Teori Akuntansi, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahid Fathul. 2007. “Adopsi teknologi informasi oleh usaha kecil dan menengah di Indonesia”. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2007 (SNATI 2007) ISSN: 1907-5022. Yogyakarta, 16 Juni 2007

Warren, reeve, dan fees. 2008. "Pengantar Akuntansi". Buku satu, Jakarta; Salemba Empat.

Yoppi Arliawan Rosa. 2006 "Penerapan Pengendalian Intern Pada Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dalam PT. Citra Anugrah Abadi Surabaya". Skripsi Sarjana diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.